

Implementasi Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Kelas di SDN No.53/IX Muaro Jambi

Yantoro¹ dan Najmiati²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²SDN No. 53/IX Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 23 Maret 2020

Direvisi : 20 Mei 2020

Terbit Online : 1 Juni 2020

Kata Kunci

*Penugasan, Dosen,
Guru, Sekolah,
Manajemen Kelas*

Korespondensi

e-mail :

yantoro@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi PDS dalam meningkatkan kemampuan guru dalam manajemen Kelas di kelas II SDN No 53/IX Muaro Jambi. Kegiatan PDS ini dilaksanakan di SDN No 53/IX Muaro Jambi, Pada kelas dua dengan pola pembelajaran tematik. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan PDS secara umum adalah tersusunnya perangkat pembelajaran secara baik dan benar, Secara khusus yang terfokus dalam manajemen kelas adalah guru mampu menata lingkungan fisik kelas yang baik, guru mampu menegakkan tingkah laku siswa, guru memahami masalah masalah manajemen kelas. Kesimpulan Program PDS memberikan dampak yang positif baik pada guru maupun dosen serta sekolah dan lembaga pencetak guru /LPTK dalam berbenah diri melalui kegiatan berkolaborasi untuk memecahkan masalah dalam dunia pendidikan.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9337>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu pengelolaan pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, terarah terpadu, sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, unggul, dan mempunyai daya saing tinggi serta tetap berlandaskan dengan ciri budaya bangsa yang luhur. Melihat kondisi ini maka pendidikan harus diarahkan untuk menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas, jujur, unggul, berkarakter, berdaya saing, dan memiliki spirit nasionalisme kebangsaan. Untuk mewujudkan Negara Indonesia yang maju, modern, demokratis, dan berkeadilan diperlukan sumber daya manusia yang unggul hanya dapat dihasilkan dari pendidikan yang unggul, dan guru-guru yang unggul, dan guru-guru yang unggul hanya dihasilkan melalui pendidikan guru (LPTK) yang unggul

Kualitas pendidikan disatuan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran/ perkuliahan pada satuan pendidikan tersebut. Sedangkan kualitas pembelajaran/ perkuliahan sangat ditentukan oleh kualitas guru atau dosen. Berdasarkan pertanyaan tersebut tergambar jelas bahwa posisi guru dan dosen menjadi unsur utama dalam mewujudkan kualitas pendidikan disatuan pendidikan. Melihat posisi yang strategis tersebut maka guru dan dosen harus berkolaborasi serta membekali diri dengan berbagai kompetensi yang unggul dan bisa menjadi model atau contoh yang baik bagi siswa atau mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan mengajar didepan kelas.. Agar dosen pada saat melaksanakan tugas pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman nyata bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik di sekolah, maka dosen harus mengalami langsung bagaimana menjadi guru melalui suatu program deployment atau penugasan dosen di sekolah (PDS). Program PDS merupakan suatu terobosan nyata yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mensenergikan anantara dosen dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Program PDS bagi dosen digulirkan agar dosen merasakan secara langsung apa yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran disekolah. Lebih jauh diharapkan dosen dapat berkontribusi secara ilmiah untuk guru mitra dalam memecahkan persoalan-persoalan yang secara nyata dihadapi oleh guru di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis yang mendapat tugas penugasan dosen ke sekolah di SDN No.53/IX Muaro Jambi pada kelas dua yang berkolaborasi dengan guru mendokumentasikan kegiatan selama melaksanakan tugas dengan menuliskan laporan yang berjudul “Implementasi PDS dalam meningkatkan kemampuan guru dalam manajemen kelas di SDN No.53/IX Muaro Jambi”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif yang didasarkan pada data alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk dapat mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Pelaksanaan PDS di SD No. 53/IX Kenali Kecil kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muara Jambi di tahun ajaran semester ganjil tahun pelajaran 2019 /2020.

Teknik pengumpulan data yaitu Observasi dan Wawancara. Sedangkan Teknik Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan model interaktif miles and huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Selanjutnya uji keabsahan data dilakukan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PDS di SD No. 53/IX Kenali Kecil kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muara Jambi telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan . Pihak sekolah mitra merespon kegiatan ini dengan baik, tanpa ada sesuatu hal yang mengecewakan. Begitu juga guru mitra cukup serius dalam menerima kemitraan ini. Kemitraan dilakukan dengan guru kelas II di tahun ajaran semester ganjil tahun pelajaran 2019 /2020. Dari awal pengenalan lingkungan hingga proses pembelajaran dan akhir kegiatan selama delapan kali pertemuan alhamdulillah telah berjalansesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Prosedur Pelaksanaan PDS di SD N 53/1 Kenali Kecil

1. Tahap persiapan, meliputi pertemuan awal yaitu pertemuan dengan kepala sekolah dan pertemuan dengan guru mitra untuk menyamakan persepsi dan menentukan langkah langkah dan strategi pelaksanaan program PDS dengan menyiapkan instrumen dan menyiapkan jadwal bersama;
2. Tahap pelaksanaan, yaitu pelaksanaan observasi , mengajar di kelas berdasarkan jadwal yang telah ditetapkamn bersama
3. Tahap refleksi, setiap akhir pelajaran melakukan pertemuan untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan , untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan serta strategi bagaimana mencari solusi dari permasalahan yang teklah ditemui
4. Tahap pelaporan, meliputi mengidentifikasi hasil pengamatan pada saat observasi, menganalisa hasil , mengevaluasi bersama, kemudian membuat catatan hasil sebagai dokumen untuk pelaporan;
5. Tahap tindak lanjut, meliputi: berdiskusi dan membuat solusi bersama, menyampaikan hasil pelaksanaan PDS dan mengkomunikasikan hasil laporan kepada kepala sekolah dan guru.

JADWAL KEGIATAN PDS (PENUGASAN DOSEN SEKOLAH)

TAHUN 2019

Sekolah Mitra : SDN No.53/IX Kenali Kecil
 Nama Kepala Sekolah : Asni Shauma, S.Pd
 Nama Dosen : Dr. Yantoro, M.Pd
 Guru Kelas : Najmiati, S.Pd
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas : II (Dua)

Perte Muan	Tanggal	Tema/ Sub Tema	Ket
1	19 juli 2019	Hidup rukun/hidup rukun di rumah	Pemb ke 2
2	20 juli 2019	Hidup Rukun / Hidup Rukun di rumah	Pemb ke 3
3	30 Juli 2019	Hidup Rukun/ Hidup rukun ditempat bermain	Pemb ke 4
4	31 Juli 2019	Hidup Rukun/ Hidup rukun ditempat bermain	Pemb ke 5
5	1 Agustus 2019	Hidup Rukun/ Hidup rukun ditempat bermain	Pemb ke 6
6	7 Agustus 2019	Hidup Rukun/ Hidup rukun di sekolah	Pemb ke 5
7	8 Agustus 2019	Hidup Rukun/Hidup rukun di sekolah	Pemb ke 6
8	9 Agustus 2019	Hidup rukun/ Hidup rukun di masyarakat	Pemb ke 1

Hasil yang di capai

Dengan dukungan penuh dari pihak sekolah mitra dalam hal ini kepala sekolah dan kerjasama yang baik dengan guru kelas dua maka dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala program PDS yang penulis lakukan dapat berakhir dengan baik, dan tersusunnya beberapa karya yang bisa bermanfaat antara lain :

1. Silabus tematik mata pelajaran
2. RPP lengkap tematik mata pelajaran
3. Bahan Ajar
4. Buku guru lengkap dengan pedoman pembelajarannya
5. Adanya poster .
6. Cofy CD hasil rekaman kegiatan proses pembelajaran di kelas

Didamping tersusunnya karya berupa pisik, namun disisi lain ada juga dampaknya positif terhadap perubahan sikap baik terhadap guru mitra maupun terhadap penulis sendiri sebagai pelaku kolaborator. terutama bertambahnya wawasan kedua belah pihak antara guru mitra dan penulis dalam wawasan ke SD an terutama dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas..

Selain beberapa perangkat pembelajaran dan video hasil pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan PDS ini juga membawa dampak pada pembelajaran khususnya dalam pengelolaan kelas antara lain

1. Penataan lingkungan fisik sekolah
2. Menegakkan disiplin dalam mengelola pembelajaran
3. Memahami tingkah laku siswa
4. Memahami masalah dalam manajemen kelas

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Penugasan dosen ke sekolah PDS merupakan suatu terobosan nyata dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan penugasan kesekolah dosen berkolaborasi dengan guru bersama-sama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Program PDS Memberikan pengalaman bagi para dosen LPTK dalam (1) memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik, (2) mengelola kegiatan pembelajaran yang mendidik di sekolah, dan (3) menghayati pengalaman keseharian dan nuansa sosio kultural sekolah. Menghasilkan perangkat pembelajaran kolaboratif antara dosen LPTK dengan guru sekolah mitra Menciptakan pembelajaran yang bermutu dengan indikator (1) terciptanya iklim pembelajaran yang semakin baik, (2) perangkat pembelajaran yang semakin berkualitas, (3) dan meningkatnya prestasi belajar siswa. Menguatkan hubungan kemitraan antara LPTK dengan sekolah mitra dalam berbagai bentuk program peningkatan kualitas pembelajaran dan pelaksanaan PPL/PLP. Menguatkan program pendidikan guru di LPTK Terwujudnya revitalisasi LPTK terutama dalam peningkatan kemampuan LPTK dalam menyelenggarakan pendidikan secara profesional untuk menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Dalam kegiatan PDS dosen mendapatkan pengalaman terbaik yang dialami saat melakukan pembelajaran secara kolaborasi dengan guru mitra. Pengalaman yang berharga itu dituangkan dalam back practice. Pengalaman ini akan memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan mutu pembelajaran. Pengalaman yang dapat disumbangkan adalah tentang kemampuan guru dalam mengimplementasikan manajemen kelas. Dengan berbagi

pengalaman dan pengetahuan maka pemahaman guru dalam implementasi manajemen kelas berjalan dengan baik. Guru mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara memanajemen kelas dengan baik, dan kondisi ini membawa dampak yang positif. Dimana guru mulai menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas dalam pembelajaran. Kelas terlihat kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi nyaman dan tenang serta produktif.

Implikasi

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas membawa dampak yang positif dalam mencapai kondisi kelas yang kondusif. Berdasarkan hal tersebut maka hendaknya guru sebelum dan saat melakukan proses pembelajaran hendaknya menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas yang unggul, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai semua yang diharapkan maka hendaknya diperlukan penambahan pengetahuan guru tentang manajemen kelas melalui program PDS

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan manajemen kelas yang baik demi mewujudkan suasana kelas yang kondusif, maka guru harus dilakukan pembinaan secara terencana, terarah, terprogram dan berkesinambungan oleh kepala sekolah atau pengawas. Kepala sekolah juga bisa bekerja sama dengan LPTK untuk memberikan pembinaan kepada guru melalui program PDS atau program-program yang lain. Kegiatan PDS perlu dilanjutkan dan menjangkau pada semua dosen dan sekolah-sekolah sehingga terjalin suasana yang erat dan harmonis antara dosen dan guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Alliyah, 2016. Pengelolaan Kelas Rendah di SD Amaliah SD Ciawi Bogor. *Jurnal sosial Humaniora*. ISSN 2087-4928 Volume 7 Nomor 2, Oktober 2016
- Basri, Hasan. 2018. Kemampuan Kognitif dalam meningkatkan Efektifitas Pembelajaran ilmu sosial bagi siswa Sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*
- Cooper, James.M.. AII.1977, *Classroom Teaching Skill*. Lexington.D.C Health & Coy

- Damin, 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Duke, Daniel L. 1979. *Classroom Management*, Chicago: University of Chicago Press
- Joni, Raka. 1980. *Pengelolaan Kelas*, Jakarta : proyek Pengembangan Pendidikan Guru Kemendikbud
- M. Entang. 1985. *Pengelolaan Kelas*, Proyek PLPTK. Jakarta: Dirjen Dikti
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Uzer Usman. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muningsih. 2015. *Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar*. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 5, November 2015, hlm, 699-703
- Mursalim, Sulaiman, Nurmasyitah. 2017. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1, 105-114 Februari 2017
- Ostroff. 2013. *Memahami Cara Anak-anak Belajar*. Jakarta: Indeks Porter, L. W., Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Perilaku organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Indeks Kelompok Gramedia. .
- Rukmana, Ade & Suryana, Asep. 2009. *Manajemen Kelas. Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Santrock, Jhon. 2010. *Psikologi Pendidikan*, edisi kedua. Terjemahan Wibowo, Kencana, Jakarta
- Solso R. L, dkk. 2008. *Psikologi Kognitif*. Terjemahan Rahardanto, M Butuadji, K. Edisi kedelapan, Jakarta: Erlangga
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim UPT –PPL Unja. 2013. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Jambi: Tidak diterbitkan
- Wijayani, Novan. 2015. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.